

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan. Penelitian lapangan melibatkan pengumpulan data secara langsung dari objek penelitian di lokasi tertentu untuk mendapatkan pemahaman tentang permasalahan yang sedang dihadapi.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019, hlm. 16), pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini digunakan untuk menyelidiki populasi atau sampel tertentu, dengan mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistic, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), dan mata kuliah kewirausahaan (X3) terhadap keputusan berwirausaha mahasiswa (Y).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin yang terletak di Jalan A. Yani Km. 4.5, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 hingga 2021 dan telah lulus Mata Kuliah Kewirausahaan serta sedang berwirausaha atau pernah memiliki pengalaman berwirausaha.

Objek penelitian ini meliputi pengaruh efikasi diri, lingkungan keluarga, mata kuliah kewirausahaan terhadap keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi merupakan sekelompok objek atau subjek dengan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dijadikan fokus penelitian (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Populasi dalam penelitian ini adalah 426 mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin.

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang serupa (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Sampel dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 hingga 2021 yang telah menyelesaikan Mata Kuliah Kewirausahaan dan sedang berwirausaha atau memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Metode *non-probability sampling* adalah metode di mana setiap unsur atau anggota populasi tidak memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019, hlm. 131). Sedangkan *purposive sampling* adalah teknik

penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2019, hlm. 133). Dalam penelitian ini, kriteria-kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Angkatan 2019-2021.
- c. Lulus Mata Kuliah Kewirausahaan.
- d. Sedang berwirausaha atau pernah berwirausaha.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, penelitian ini memilih sampel dengan mempertimbangkan kriteria-kriteria tersebut untuk mendapatkan kelompok subjek yang relevan dengan tujuan penelitian.

Menurut Roscoe seperti yang dijelaskan dalam Sugiyono (2019, hlm. 143), ukuran sampel yang dianggap layak untuk penelitian berkisar antara 30 hingga 500 responden. Oleh karena itu, sebanyak 30 mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 hingga 2021 dari dipilih sebagai sampel penelitian ini. Mahasiswa yang dijadikan sampel merupakan mahasiswa yang sedang berwirausaha atau memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data adalah informasi atau fakta yang digunakan untuk menjelaskan atau mengambil keputusan terkait dengan pernyataan penelitian. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah hasil kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 hingga 2021 yang sedang berwirausaha atau memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya.

Sumber data adalah subjek atau pihak yang memberikan data penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data berasal dari responden yang merupakan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 hingga 2021 yang sedang berwirausaha atau memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui penyebaran kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian sejumlah pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugyono, 2019, hlm. 199). Peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019 hingga 2021 yang sedang berwirausaha atau memiliki pengalaman berwirausaha sebelumnya.

#### **G. Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat). Variabel independen adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen (Sugiyono, 2019, hlm. 69).

Berikut ini adalah variabel-variabel yang digunakan sebagai variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini:

1. Variabel independen terdiri dari efikasi diri (X1), lingkungan keluarga (X2), dan mata kuliah kewirausahaan (X3).
2. Variabel dependen terdiri dari keputusan berwirausaha (Y).

## H. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain pengukuran dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan skala Likert, variabel diuraikan menjadi indikator-indikator. Kemudian, indikator-indikator tersebut dijadikan landasan dalam penyusunan item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2019, hlm. 146). Setiap item instrumen dalam penelitian ini mengharuskan responden memberikan jawaban dalam rentang sangat setuju hingga sangat tidak setuju.

Tabel 3. 1 Skala Likert

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

Instrumen penelitian adalah sebuah perangkat yang dipakai untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang sedang diamati (Sugiyono, 2019, hlm. 156). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 2 Indikator-Indikator Penelitian

No	Variabel	Indikator	Teori	Skala
1.	Efikasi Diri (X1)	1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha 2. Kepemimpinan sumber daya manusia 3. Kematangan mental dalam usaha 4. Merasa mampu memulai usaha	Bandura dalam Fatimah, Manuardi, dan Meilani (2021)	<i>Likert</i>
2.	Lingkungan Keluarga (X2)	1. Cara Orang Tua Mendidik 2. Suasana Rumah 3. Keadaan Ekonomi Keluarga 4. Latar Belakang Kebudayaan	Suharbayu (2017)	<i>Likert</i>
3.	Mata Kuliah Kewirausahaan (X3)	1. Menciptakan Keinginan Berwirausaha 2. Menambah Wawasan 3. Peka terhadap Peluang Bisnis	Nurjanah (2020)	<i>Likert</i>
4.	Keputusan Berwirausaha (Y)	1. Kemauan dan Kemampuan 2. Tekad yang Kuat dan Kerja Keras 3. Kesempatan dan Peluang	Saifudin (2016)	<i>Likert</i>

Sumber: Hasil Penelitian 2023 (data diolah)

## I. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah proses pengujian untuk mengetahui apakah suatu kuesioner memiliki keabsahan atau validitas yang memadai (Ghozali, 2018,

hlm. 51). Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan yang terdapat dalam kuesioner tersebut dapat mengungkapkan dengan baik apa yang ingin diukur oleh kuesioner dengan menggunakan nilai koefisien korelasi *product moment pearson*  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana sebuah kuesioner sebagai indikator dari variabel atau konstruk yang diukur memiliki konsistensi atau keandalan (Ghozali, 2018, hlm. 45). Kuesioner dianggap memiliki reliabilitas jika respon terhadap setiap item pernyataan konsisten dari waktu ke waktu, serta memiliki nilai Cronbach-alpha  $> 0,60$ .

### 2. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel residual dalam model regresi memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018, hlm. 161). Dalam penelitian ini, uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05 digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Prinsip dasar dalam pengambilan keputusan pada uji Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka berarti data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data tidak berdistribusi normal.

Selain itu, pola garis pada P-plot juga digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Jika pola garis pada P-plot membentuk garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika tidak terbentuk pola garis

diagonal, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam model regresi (Ghozali, 2018, hlm. 101). Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dapat memperhatikan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , maka terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka tidak terjadi multikolinieritas.

#### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain dalam model regresi (Ghozali, 2018, hlm. 137). Untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan varian residual dalam model regresi, dapat dilakukan uji Glejser dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, scatterplot dapat digunakan untuk menentukan apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak dengan memperhatikan titik-titik dalam scatterplot. Jika titik-titik dalam scatterplot membentuk pola tertentu, maka titik-titik tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas.



### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan untuk memahami dampak dari satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen. Persamaan yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Keputusan berwirausaha

$\alpha$  : Konstanta

b1 : Koefisien regresi variabel efikasi diri

b2 : Koefisien regresi variabel lingkungan keluarga

b3 : Koefisien regresi variabel mata kuliah kewirausahaan

X1 : Variabel independen efikasi diri

X2 : Variabel independen lingkungan keluarga

X3 : Variabel independen mata kuliah kewirausahaan

e : Error/variabel pengganggu

### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk mengukur sejauh mana model regresi dapat menjelaskan variasi yang terdapat dalam variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 97). Ketika nilai koefisien determinasi rendah, itu menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen sangat terbatas. Sebaliknya, nilai koefisien determinasi yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel independen

memberikan sebagian besar informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi dalam variabel dependen.

## 5. Uji Hipotesis

### a. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 98). Uji F dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan secara bersama-sama (simultan) memengaruhi keputusan mahasiswa Jurusan Ekonomi Syariah UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $F_{hitung} > \text{nilai } F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara simultan.
- 2) Jika  $F_{hitung} < \text{nilai } F_{tabel}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara simultan.

Untuk menghitung nilai  $F_{tabel}$  dalam pengujian hipotesis pada model regresi, pertama-tama perlu menentukan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $df_1 = k-1$  dan  $df_2 = n-k-1$ .

### b. Uji T

Uji t pada dasarnya mengindikasikan sejauh mana pengaruh variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018, hlm. 98). Dalam peneliti uji t dilakukan untuk mengetahui apakah efikasi diri, lingkungan keluarga, dan mata kuliah kewirausahaan secara parsial memengaruhi keputusan mahasiswa Jurusan

Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin untuk berwirausaha dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai  $p-value < 0,05$ , maka terdapat pengaruh secara parsial.
- 2) Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan nilai  $p-value > 0,05$ , maka tidak terdapat pengaruh secara parsial.

Untuk mendapatkan nilai  $t_{tabel}$  dalam pengujian hipotesis pada model regresi, langkah pertama adalah menentukan derajat kebebasan atau *degree of freedom* (df) menggunakan rumus  $df = n-k$ . Dalam konteks ini, k adalah jumlah total variabel dan n adalah jumlah sampel.